



STITMU

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI

STANDAR SARANA DAN PRASARANA STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN



TAHUN 2022

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

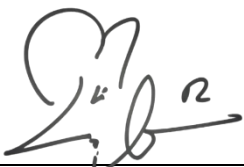




www.stitmuba.ac.id

FORMULIR	No Dokumen	: 061/LPM/GKM/MONEV.03
	Tanggal Terbit	: 25 Desember 2022
LAPORAN MONEV STANDAR SARPRAS	No./Tanggal Revisi	: 01
	Halaman	: 1

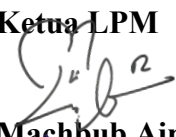
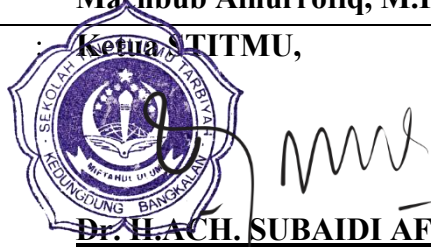
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
STANDAR SARANA DAN PRASARANA
STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN
TAHUN 2022



PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh: Ketua LPM,	Diperiksa Oleh: Waka I,	Disahkan Oleh: Ketua,
		
Machbub Ainurrofiq, M.Pd	Moh. Isbir M.Pd	Dr. H. Ach. Subaidi Af, M.Pd

<p>PERINGATAN Dokumen ini adalah <i>milik STIT Miftahul Ulum Bangkalan</i> dan TIDAK DIPERBOLEHKAN dengan cara dan alasan apapun dibuat salinannya tanpa seijin Ketua Lembaga Penjaminan Mutu</p>
<p>Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan no 374 Patereman Modung Bangkalan 69166 Homepage: stitmuba@gmail.com https://www.stitmuba.ac.id/</p>

LEMBAR PERSETUJUAN

Kode Dokumen	: 061/LPM/GKM/MONEV.03
Tanggal	: 25 Desember 2022
Diajukan oleh	: Ketua LPM  Machbub Ainurrofiq, M.Pd
Disetujui oleh	: Ketua STITMU,  Dr. H. Ach. SUBAIDI AF, M.Pd.

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM BANGKALAN
Nomor : 065.070/128.01/09.2022

TENTANG
Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Tahun 2022

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Bangkalan;

Menimbang : a. bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi STIT Miftahul Ulum Bangkalan harus melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Tahun 2022;
b. bahwa salah satu upaya peningkatan mutu adalah Monitoring dan Evaluasi (MONEV);
c. bahwa untuk merealisasikan butir a dan b perlu dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (MONEV);

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Keputusan Mendiknas No. 234/U/2004 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi ;
5. Statuta STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Memperhatikan : Rapat Senat STIT Miftahul Ulum Bangkalan tanggal 01 Desember 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Tahun 2022 terhadap:
1. Standar Sarana dan Prasarana
2. Standar Suasana Akademik
Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak saat ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
Ketiga : Keputusan ini akan disampaikan kepada pihak terkait, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : BANGKALAN
Tanggal : 05 Desember 2022
Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan


Dr. H. Achmad Subaidi Af, M.Pd

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Hormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT , karena atas berkat rahmat-Nya, Laporan MONEV Standar Sarana dan Prasarana ini dapat terselesaikan dengan baik. Terlaksananya kegiatan MONEV STANDAR SARPRAS ini merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaannya. Ucapan terima kasih diberikan kami berikan kepada :

1. Bapak Ketua dan Wakil Ketua I di Lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan atas respon dan dukungan yang diberikan dengan menindak lanjuti seluruh masukan perbaikan dan peningkatan mutu dari seluruh unit kerja/lembaga di lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan.
2. Tim penjamin mutu tingkat perguruan tinggi dan program studi
3. Tim auditor yang telah bekerja melakukan evaluasi seluruh proses kegiatan akademik maupun non akademik pada kegiatan MONEV perguruan tinggi.
4. Seluruh sivitas akademik yang mendukung semua kegiatan yang diselenggarakan oleh GKM dan LPM STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang telah dilakukan dan tindak lanjutnya. Semoga dapat menjadi rujukan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Bangkalan, 25 Desember 2022
Ketua LPM
STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Machbub Ainurrofiq, M.Pd
NIDN. 210209910

A. Pendahuluan

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Standar Sarana dan Prasarana dilaksanakan sebagai bagian dari tindak lanjut Audit Mutu Internal (AMI) STIT Miftahul Ulum Bangkalan Tahun 2022. Fokus ini dipilih karena sarana dan prasarana memiliki hubungan langsung dengan mutu proses pembelajaran, kenyamanan sivitas akademika, dan efektivitas layanan akademik di lingkungan kampus.

Sebagai perguruan tinggi yang masih berkembang, STIT Miftahul Ulum Bangkalan melaksanakan pemenuhan standar sarana dan prasarana secara bertahap sesuai kemampuan institusi. Oleh karena itu, monev ini diarahkan untuk menilai tingkat keterpenuhan fasilitas, menemukan area yang masih lemah, dan menetapkan arah perbaikan yang realistis serta berkelanjutan.

B. Tujuan

Laporan Monev ini disusun untuk menilai keterlaksanaan Standar Sarana dan Prasarana, khususnya pada aspek ketersediaan, kondisi fisik, kelengkapan fasilitas pembelajaran, aksesibilitas, serta sistem perencanaan dan pengelolaan sarpras. Selain itu, monev ini bertujuan menjadi dasar perbaikan mutu pada bidang fasilitas akademik agar pengembangan sarpras dapat dilakukan secara terarah, berbasis prioritas, dan sesuai kebutuhan institusi.

C. Hasil Monev

Hasil monitoring menunjukkan bahwa STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah memiliki sarana prasarana utama untuk mendukung kegiatan akademik, seperti ruang kelas, ruang dosen, perpustakaan, dan fasilitas pendukung lainnya. Ruang kelas telah digunakan secara rutin dalam pembelajaran, sedangkan perpustakaan telah dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa sebagai sumber belajar. Hal ini menunjukkan bahwa secara dasar, kebutuhan utama layanan akademik telah tersedia.

Namun, monev juga menegaskan bahwa sebagian kondisi fisik sarana masih memerlukan perhatian. Ruang dosen telah tersedia, tetapi belum sepenuhnya mendukung kenyamanan kerja, baik dari sisi tata ruang maupun fasilitas penunjang. Selain itu, beberapa ruang kelas masih membutuhkan pemeliharaan ringan, terutama pada pencahayaan dan ventilasi. Kondisi ini belum menghambat pembelajaran, tetapi menjadi catatan penting bagi peningkatan mutu layanan akademik.

Pada aspek kelengkapan dan aksesibilitas, alat pendukung pembelajaran seperti proyektor dan perangkat teknologi pembelajaran sudah tersedia, tetapi jumlahnya masih

terbatas sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian. Koleksi buku perpustakaan telah mendukung mata kuliah inti, tetapi masih perlu ditambah agar lebih mutakhir dan variatif. Di samping itu, aksesibilitas fasilitas kampus belum sepenuhnya ramah bagi seluruh sivitas akademika, khususnya bagi penyandang disabilitas, sehingga hal ini menjadi catatan pengembangan jangka menengah.

Dari sisi manajerial, monev menemukan bahwa perencanaan pengadaan dan pengembangan sarpras belum disusun secara sistematis dalam jangka menengah. Pengelolaan inventaris juga masih bersifat administratif dasar dan belum terintegrasi dalam satu sistem yang rapi. Data inventaris masih tersebar di beberapa unit, sehingga pemantauan kondisi dan kebutuhan sarpras secara menyeluruh belum berjalan optimal. Dalam dokumen AMI, kondisi ini diklasifikasikan sebagai Ketidaksesuaian Minor (KTS Minor) dan Observasi (OB).

D. Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut, institusi perlu menyusun rencana pengembangan sarpras jangka menengah yang memuat prioritas pengadaan, pemeliharaan, dan peningkatan fasilitas pembelajaran. Rencana ini perlu disusun berdasarkan kebutuhan riil, tingkat urgensi, serta kemampuan pendanaan institusi agar pengembangan sarpras tidak bersifat insidental.

Selain itu, perlu dilakukan penataan sistem inventaris sarpras secara lebih terintegrasi. Setiap unit perlu menyerahkan data inventaris dalam format yang seragam agar kondisi sarana, kebutuhan pemeliharaan, dan rencana pengadaan dapat dipantau secara menyeluruh. Pada saat yang sama, institusi juga perlu mulai memperhatikan penguatan aksesibilitas kampus serta penambahan fasilitas pembelajaran dan koleksi perpustakaan secara bertahap.

E. Penutup

Secara umum, hasil monev menunjukkan bahwa Standar Sarana dan Prasarana di STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah memenuhi aspek dasar untuk mendukung pembelajaran. Namun, peningkatan mutu masih diperlukan pada aspek kondisi fisik, kelengkapan fasilitas, aksesibilitas, serta perencanaan dan pengelolaan sarpras. Hasil monev ini menjadi dasar bagi penyusunan tindak lanjut dan penguatan kebijakan pengembangan fasilitas kampus secara bertahap dan berkelanjutan.

DOKUMENTASI





